

## Peningkatkan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas IX SMP

Mirnawati Isliana  
SMP Negeri 4 Pematang  
Email: [mirnaisliana@gmail.com](mailto:mirnaisliana@gmail.com)

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel

Diterima: 23 Juli 2020

Direvisi: 29 September 2020

Disetujui: 12 Nopember 2020

Dipublikasikan: Desember 2020

#### Keyword:

Perencanaan Karir  
Bimbingan Kelompok  
Siswa kelas IX

### Abstract

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMP NEGERI 4 BELIK. Subyek penelitian adalah 20 siswa yang memiliki perencanaan karir sangat rendah dan rendah yang dibagi dalam dua kelompok secara random yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, setiap kelompok terdiri dari 10 siswa. Kedua kelompok diuji homogenitas menghasilkan  $p = 0.002 \leq 0.050$  artinya ada perbedaan yang signifikan sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Dari hasil analisa yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan perencanaan karir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di SMP NEGERI 4 BELIK. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan hasil *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu  $p = 0.002 \leq 0.050$ , dengan selisih *mean rank* 8,2 Kategori kelompok eksperimen terdapat 7 (70%) siswa pada kategori sedang 3 (30%). Skor terendah *post test* kelompok eksperimen adalah 98 dan skor tertinggi 116 dengan rata-rata *post test* adalah 108.40 sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 1 (10%) siswa pada kategori rendah dan 9 (90%) siswa pada kategori sedang. Skor tertinggi *post test* kelompok kontrol adalah 65 sedangkan tertinggi 104 dengan rata-rata 96. Sehingga hal itu menunjukkan bahwa ada layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMP NEGERI.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



 <https://doi.org/10.24176/jkg.v6i2.6356>

### Pendahuluan

Siswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk bisa mandiri, dewasa, dan juga berprestasi maka setiap siswa diharapkan untuk mempersiapkan diri agar dapat menjalankan fungsinya kelak. dengan kata lain, siswa diharapkan mulai mengarahkan pemikiran dan rencananya pada kehidupan dimasa yang akan datang. tantangan masa depan dalam kehidupan untuk para siswa adalah persiapan diri dalam perencanaan karir.

Karir seringkali disamakan dengan pekerjaan. Perencanaan karir disamakan dengan pemilihan pekerjaan Super (Sukardi 1994) mendefinisikan karir sebagai suatu rangkaian dari suatu pekerjaan, jabatan dan posisi yang dilakukan seumur hidup. Jadi karir atau yang sering disebut orang sebagai pilihan pekerjaan merupakan bagian proses dan perkembangan individu.

Cronbach (dalam Munandir 1996) menyatakan anak-anak usia remaja awal (13-16 tahun) dalam perkembangan jasmani sudah akal balik, dalam perkembangan sosial memiliki kemampuan bergaul di lingkungan sekolah dan masyarakat, juga berkaitan dengan kemampuan dalam dunia kerja dan kehidupan berkeluarga sudah menyadari peranan jenis kelamin dan mulai menemukan arah vokasionalnya.

Tanpa perencanaan karir yang memadai (yang dimulai dengan memiliki tujuan karir), akan sangat banyak kerugian yang dialami para remaja di masa depan, di antaranya membuang-buang waktu dan biaya, tidak tahu bagaimana mengembangkan diri, hingga kurang kompetitif dalam persaingan karir di masa depan. Peran guru BK atau konselor menawarkan layanan BK untuk membantu peserta didik dalam mengoptimalkan perkembangan individual peserta didik, termasuk dukungan untuk merencanakan karier (Wibowo, 2011).

Hasil dari penyebaran skala perencanaan karir siswa diketahui hanya 3 siswa yang berkategori sangat tinggi, 13 siswa berkategori sedang, 10 siswa berkategori rendah dan 10 siswa berkategori sangat rendah. Jadi 44,44% siswa masih membutuhkan bimbingan karir, 56,66% siswa sudah merencanakan karirnya. Untuk memahami perencanaan karir yang optimal, peserta didik hendaknya memahami tentang bakat, minat serta potensi-potensi yang dimilikinya. Untuk mengembangkan kemandirian peserta didik dalam memilih karir dapat diupayakan melalui layanan bimbingan kelompok. Diharapkan dengan adanya bimbingan kelompok yang efektif dapat memberikan siswa dorongan untuk lebih mandiri dalam memilih karir untuk masa depannya yang sesuai dengan diri masing-masing. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa apakah layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMP NEGERI 4 BELIK.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah desain eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain yang dipakai adalah desain *pre-test* dan *post-test* (Furchan, 1982). Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas IX SMP NEGERI 4 BELIK tahun pelajaran 2019/2020. berkategori sangat rendah 10 siswa dan rendah 10 siswa. Siswa kelas IX mempunyai perencanaan tentang karir yang rendah, peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan arah dan pilihan karir serta kelanjutan studi yang sesuai dari pada kelas yang lain.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perencanaan karir siswa. Untuk pernyataan yang mendukung (*favourabel*) skor yang akan diberikan bergerak merendah dari skor empat sampai dengan satu dalam urutan SS, S, TS, STS. Dan sebaliknya, untuk pernyataan yang tidak mendukung

(unfavorabel) skor yang diberikan meninggi dari satu sampai empat. Untuk lebih jelas dapat dituangkan sebagai berikut yaitu untuk butir pertanyaan yang favourabel jawaban SS diberi skor 4, jawaban S diberi skor 3, jawaban TS diberi skor 2 dan jawaban STS diberi skor 1. Sedangkan untuk butir pernyataan yang unfavourabel jawaban SS diberi skor 1, jawaban S diberi skor 2, jawaban TS diberi skor 3 dan jawaban STS diberi skor 4.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala perencanaan karir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Mann Whitney yaitu untuk melihat perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (*post test*).

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Subyek penelitian yang diambil adalah siswa kelas IX SMP NEGERI 4 BELIK tahun pelajaran 2019/2020, penulis melakukan penelitian di kelas IX SMP NEGERI 4 BELIK. Dalam penelitian ini subyek yang diambil 20 siswa dimana semuanya adalah perempuan. *Pre-test* dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2019 dengan menyebar skala perencanaan karir yang terdiri dari 48 item pernyataan. Tabel 1. hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Perbandingan hasil *pre test* kelompok kontrol dan eksperimen**

Interval	Kategori	<i>Pre test</i>		<i>Pre test</i>	
		Frek.	(%)	Frek.	(%)
65-84	Sangat rendah	6	26.0	4	18.18
85-104	Rendah	4	17.3	6	27.27
105-124	Sedang	9	39.13	4	18.18
125-144	Tinggi	3	13.04	6	27.27
145-164	Sangat tinggi	1	4.34	2	9.09
Total		23	1	22	100
Minimum			6		6
Maksimum			1		1
Rata-rata			1		1

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum kelompok eksperimen diberi perencanaan karir melalui layanan bimbingan kelompok terdapat 6 (26.0%) siswa pada kategori sangat rendah dan 4 (17.3%) pada kategori rendah. Pada kelompok eksperimen skor tertinggi sebesar 160 dan skor terendah 67 dengan rata-rata 105.56. Pada kelompok kontrol terdapat 4 (18.18%) siswa pada kategori sangat rendah dan 6 (27.27%) pada kategori rendah dengan skor tertinggi 164 dan skor terendah 164 dengan rata-rata 113, 50.

*Treatment* diberikan dengan memberi layanan secara berkelanjutan menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk perencanaan karir. Kegiatan

eksperimen dilaksanakan 8 kali pertemuan yaitu mulai tanggal 4 Agustus 2019. sampai tanggal 13 Agustus 2019. Layanan ini dikatakan berhasil apabila siswa menunjukkan antusiasme mengikuti kegiatan dan siswa dapat meningkatkan perencanaan karirnya.

*Post test* dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2019 kepada 20 siswa IX SMP NEGERI 4 BELIK. Pada kegiatan ini penulis membagikan skala perencanaan karir yang berjumlah 48 item. Kemudian penulis mengolah hasil instrument yang telah diisi siswa kemudian diolah menggunakan teknik. Setelah hasil observasi selama kegiatan bimbingan kelompok selesai dilakukan, penulis memberikan *post test*, lalu mengolah data instrument.

**Tabel 2. Perbandingan hasil *post test* Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol**

Interval	Kategori	Post		Post test	
		Frek	(%)	Frek	(%)
65-84	Sangat rendah	0		1	10.0
85-104	Rendah	3	30.0	9	90.0
105-124	Sedang	7	70.0	0	
125-144	Tinggi	0		0	
145-164	Sangat tinggi	0		0	
<b>Total</b>		10	10	10	
<b>Minimum</b>		98		65	
<b>Maksimum</b>		116		104	
<b>Rata-rata</b>		108.40		96	

Setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok, kemudian diadakan test yang hasilnya menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat 7 (70%) siswa pada kategori sedang 3 (30%). Skor terendah *post test* kelompok eksperimen adalah 98 dan skor tertinggi 116 dengan rata-rata *post test* adalah 108.40 sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 1 (10%) siswa pada kategori rendah dan 9 (90%) siswa pada kategori sedang. Skor tertinggi *post test* kelompok kontrol adalah 65 sedangkan tertinggi 104 dengan rata-rata 96.

Setelah seluruh data terkumpul maka penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis Mann Whitney (*U-Test*) dengan bantuan program SPSS 16.0. dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut (Tabel 3):

**Tabel 3. Uji Mann Whitney (U-Test) post test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen**

Test Statistics <sup>b</sup>	
	Skor
Mann-Whitney U	9.000
Wilcoxon W	64.000
Z	-3.116
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 <sup>a</sup>

Pada pengolahan hasil uji beda *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol nampak  $p = 0.002 \leq 0.050$  yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam hal perencanaan karier setelah diberi layanan bimbingan kelompok.

#### *Pembahasan*

Layanan Bimbingan kelompok diadakan selama 8 kali pertemuan. Layanan Bimbingan kelompok ini mengajarkan pada siswa untuk lebih saling terbuka dan saling menghormati satu sama lain. Bimbingan kelompok ini sangat membantu untuk membantu memecahkan masalah pribadi, sosial, belajar karir. Salah satu permasalahan yang dapat diselesaikan dengan layanan bimbingan kelompok adalah perencanaan karir.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menyatakan bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa. Hal ini mendukung penelitian Afifah (2005) mengemukakan ada pengaruh signifikan antara bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir dan penelitian Listiana (2006) menunjukkan bahwa bimbingan kelompok efektif untuk perencanaan karir.

Pandangan Williamson (Winkel dan Sri Hastuti, 2006; Zamroni, 2016) adalah konsep diri atau gambaran diri sehubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan (perencanaan karir) dan jabatan yang akan dilakukan. Gambaran diri menumbuhkan dorongan internal yang mengarahkan seseorang kepada suatu bidang pekerjaan yang memungkinkan untuk mencapai kepuasan dan sukses. Pandangan Donald Super tersebut terbukti bahwa untuk perencanaan karir terdapat banyak faktor internal dan eksternal.

Bimbingan kelompok untuk perencanaan karir siswa disebabkan beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut adalah kematangan usia siswa dijenjang SMP kelas IX membuat siswa semakin memikirkan rencana karir untuk ke depannya. Faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain lingkungan yang mendukung siswa untuk melakukan perencanaan karir yaitu suatu kelompok

layanan bimbingan kelompok. Hal itu mempengaruhi siswa untuk melakukan perencanaan karir.

### Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok, yang terbukti dengan hasil  $p = 0.002 \leq 0.050$  yang menunjukkan kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsani. 2008. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Realibilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anonim. 2008. *Perencanaan Karier*. [http://en.wikipedia.org/wiki/mind\\_map](http://en.wikipedia.org/wiki/mind_map)  
Diakses Senin, 9 Maret 2016.
- Bakrie. 2012. *Teknik Bimbingan Kelompok*. <http://silmnnya.wordpress.com/2010/06/03/teknik-bimbingan-kelompok>. Diakses Selasa, 10 Maret 2016.
- Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Bimbingan Karir Disekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gani, Ruslan A. 2012. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Gibson dan Mithcell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Analisi Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Munandir. 1996. *Bimbingan Karir Disekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Prayitno dan Amti, Eman .1994 .*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Romlah, Tatik. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Jakarta: LPTK.
- \_\_\_\_\_, 1989. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Supriatna, Mamat. 2009. *Layanan Bimbingan Karir Disekolah Menengah*. Bandung: Depdiknas dan UPI.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyorini, P. Sumardjono, D. Yari. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Salatiga: Widya Saei Press.
- Suherman, Uman. 2005. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: UPI Press.
- Soetono. 2012. *Pengertian Bimbingan kelompok*. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-bimbingan-kelompok/>. Diakses Selasa, 10 Maret 2016.

- Sonya. 2012. *Manfaat Bimbingan kelompok*. <http://ilmupsikologi.wordpress.com/2010/01/14/manfaat-bimbingan-kelompok/>. Diakses Selasa, 10 Maret 2016.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: C.V Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling Studi Karir*. Jogjakrta: Andi Offset.
- Wibowo, Eddy. 2011. *Panduan Pelayanan Bimbingan Karier*. Jakarta. ILO.
- Winkel.W.S. dan Hastuti,Sri. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan Dan Konseling(Studi Karir)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Wirartha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Zamroni, E., Sugiharto, D. Y. P., & Tadjri, I. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat keputusan Karir Pada program Peminatan Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2).
- Zamroni, E. (2016). Urgensi career decision making skills dalam penentuan arah peminatan peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).